

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari Peran Fintech, Literasi Keuangan dan Modal Sosial terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya.

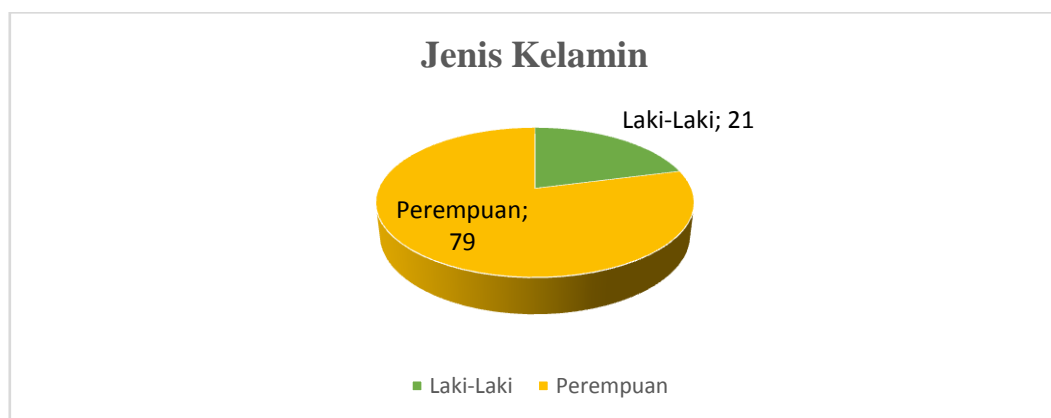
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, telah dilakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen IIB Darmajaya berjumlah 100 responden. Untuk mengetahui data jenis kelamin, rata – rata uang saku/bulan responden dan pendapatan orang tua per bulan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



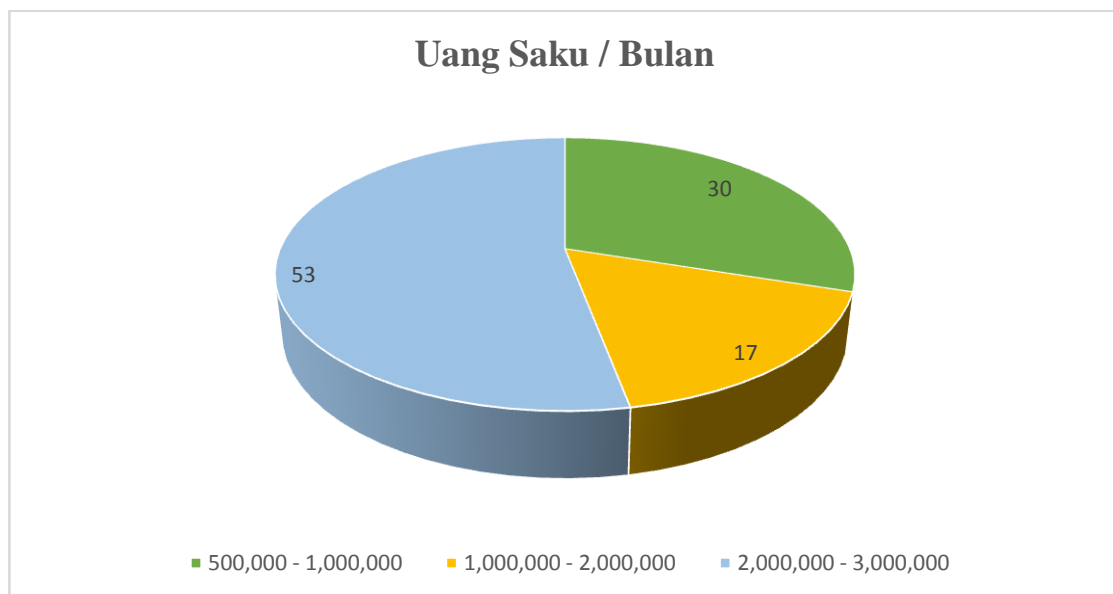
Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 21 responden (21%), dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 79 responden (79%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis IIB Darmajaya adalah didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 79 responden (79%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Rata - Rata Uang Saku/Bulan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Rata-Rata Uang Saku/Bulan



Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan rata - rata uang saku/bln Rp. 500.000 – Rp 1.000.000 yaitu sebanyak 30 responden (30%), karakteristik responden rata - rata uang saku/bln Rp. 1.000.000–Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 17 responden (17%) dan karakteristik responden rata - rata uang saku/bln Rp. 2.000.000–Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 53 responden (53%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan rata – rata uang saku/bulan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

adalah didominasi oleh rata-rata uang saku/bln Rp. 2.000.000-Rp. 3.000.000 sebanyak 53 responden (53%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatann Orang tua per bulan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendapatann Orang tua per bulan



Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan Orang tua per bulan Rp. 1000.000–Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 12 responden (12%), pendapatan Orang tua per bulan Rp 2.000.000- Rp 3.000.000 yaitu sebanyak 20 responden (20%), pendapatan Orang tua per bulan Rp.3.000.000- Rp.4.000.000 yaitu sebanyak 35 responden (35%) dan pendapatan Orang tua per bulan Rp.4.000.000- Rp.5.000.000 yaitu sebanyak 33 responden (33%). Dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua per bulan mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB

Darmajaya adalah didominasi oleh pendapatan orang tua per bulan Rp.3.000.000-Rp.4.000.000 sebanyak 35 responden (35%)

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut:

Table 4.3

Skor Pernyataan Distribusi Jawaban Responden

| Interval Mean | Kategori |
|---------------|---------------|
| 1 – 1,85 | Sangat Rendah |
| 1,85 – 2,7 | Rendah |
| 2,7 – 3,55 | Agak Rendah |
| 3,55 – 4,4 | Sedang |
| 4,4 – 5,25 | Agak Tinggi |
| 5,25 – 6,1 | Tinggi |
| 6,1 – 6,95 | Sangat Tinggi |

4.1.2.1 Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Technology* (X1)

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Responden Variabel *Financial Technology* (X1)

| No | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | | | | Mean |
|----|------------|-------------------|---|----|---|-----|----|-----|------|
| | | SS | S | AS | N | ATS | TS | STS | |

| | | (7) | (6) | (5) | (4) | (3) | (2) | (1) | |
|----------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | F | F | F | F | F | F | F | |
| 1. | FT 1 | 22 | 38 | 18 | 18 | 3 | 1 | 0 | 5,55 |
| 2. | FT2 | 30 | 37 | 18 | 10 | 5 | 0 | 0 | 5,77 |
| 3. | FT 3 | 26 | 39 | 23 | 8 | 3 | 1 | 0 | 5,74 |
| 4. | FT4 | 17 | 25 | 32 | 17 | 9 | 0 | 0 | 5,24 |
| 5. | FT5 | 23 | 44 | 20 | 10 | 3 | 0 | 0 | 5,74 |
| 6. | FT6 | 27 | 35 | 27 | 8 | 3 | 0 | 0 | 5,75 |
| 7. | FT7 | 30 | 42 | 20 | 8 | 0 | 0 | 0 | 5,94 |
| 8. | FT8 | 22 | 34 | 31 | 9 | 4 | 0 | 0 | 5,61 |
| Rata-Rata Mean | | | | | | | | | 5,67 |

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 2 dan 7 mengenai “Saya merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya fintech” dan “Saya berniat untuk menggunakan produk fintech karena lebih praktis”mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 30 orang sedangkan pernyataan 4 mengenai “Saya mengetahui dengan pasti produk-produk dari fintech” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 17 orang . Berdasarkan table 4.4 diatas diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 5,67yang artinya rata- rata mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya memiliki *Financial Technology* yang tinggi.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X2)

| N | Pernyata | Jawaban Responden | Mean |
|---|----------|-------------------|------|
|---|----------|-------------------|------|

| o | an | SS | S | AS | N | ATS | TS | STS | |
|----------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | (7) | (6) | (5) | (4) | (3) | (2) | (1) | |
| | | F | F | F | F | F | F | F | |
| 1. | LK 1 | 23 | 41 | 26 | 9 | 1 | 0 | 0 | 5,76 |
| 2. | LK 2 | 30 | 40 | 24 | 5 | 1 | 0 | 0 | 5,93 |
| 3. | LK 3 | 21 | 35 | 25 | 11 | 3 | 4 | 1 | 5,44 |
| 4. | LK 4 | 22 | 46 | 20 | 9 | 3 | 0 | 0 | 5,75 |
| 5. | LK 5 | 28 | 33 | 27 | 9 | 3 | 0 | 0 | 5,74 |
| 6. | LK 6 | 24 | 46 | 21 | 6 | 3 | 0 | 0 | 5,82 |
| 7. | LK 7 | 22 | 37 | 19 | 18 | 3 | 1 | 0 | 5,54 |
| 8. | LK 8 | 30 | 38 | 16 | 10 | 6 | 0 | 0 | 5,76 |
| Rata-rata Mean | | | | | | | | | 5,71 |

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 8 dan 2 mengenai “Tabungan mengajarkan kita untuk berhemat, karena terhindar dari pemakaian yang terus menerus” dan “Asuransi merupakan salah satu layanan jasa keuangan yang dapat meminimalisir terjadinya resiko di masa depan “ mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 30 orang, sedangkan pernyataan 3 mengenai “Pengetahuan saya cukup memadai tentang pinjaman/kredit sehingga terhindar dari keraguan finansialan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 21 orang. Berdasarkan table 4.5 diatas diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 5,71 yang artinya rata-rata mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya memiliki Literasi Keuangan yang tinggi.

Tabel 4.8

Hasil Jawaban Responden Variabel Modal Sosial (X₃)

| No | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | | | | Mean |
|----------------|------------|-------------------|----------|-----------|----------|------------|-----------|---------|------|
| | | SS (7) | S (6) | AS (5) | N (4) | ATS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| | | F | F | F | F | F | F | F | |
| 1. | MD 1 | 21 | 33 | 31 | 11 | 2 | 2 | 0 | 5,54 |
| 2. | MD 2 | 20 | 38 | 27 | 9 | 6 | 0 | 0 | 5,57 |
| 3. | MD 3 | 28 | 35 | 24 | 10 | 3 | 0 | 0 | 5,75 |
| 4. | MD 4 | 19 | 41 | 29 | 10 | 1 | 0 | 0 | 5,67 |
| 5. | MD 5 | 29 | 40 | 20 | 6 | 2 | 3 | 0 | 5,79 |
| 6. | MD 6 | 31 | 39 | 19 | 9 | 1 | 1 | 0 | 5,87 |
| Rata-rata Mean | | | | | | | | | 5,69 |

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.8 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 6 mengenai “Saya percaya dalam menggunakan layanan jasa keuangan karena sudah terjamin keamanannya yang ada di Indonesia” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 31 orang, sedangkan pernyataan 4 mengenai “Saya dapat melakukan transaksi keuangan kapan saja melalui jaringan yang diberikan oleh layanan jasa keuangan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 19 orang. Berdasarkan table 4.8 diatas diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 5,69 yang artinya rata-rata mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya memiliki Modal Sosial yang tinggi.

Tabel 4.9

Hasil Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan (Y)

| No | Pernyataan | Jawaban Responden | | | | | | | Mean |
|----------------|------------|-------------------|-------|--------|-------|---------|--------|---------|------|
| | | SS (7) | S (6) | AS (5) | N (4) | ATS (3) | TS (2) | STS (1) | |
| | | F | F | F | F | F | F | F | |
| 1. | IK 1 | 24 | 42 | 24 | 9 | 1 | 0 | 0 | 5,79 |
| 2. | IK 2 | 27 | 32 | 29 | 9 | 3 | 0 | 0 | 5,71 |
| 3. | IK 3 | 23 | 45 | 20 | 9 | 3 | 0 | 0 | 5,43 |
| 4. | IK 4 | 21 | 35 | 25 | 11 | 3 | 4 | 1 | 5,76 |
| 5. | IK 5 | 30 | 42 | 20 | 8 | 0 | 0 | 0 | 5,94 |
| 6. | IK 6 | 22 | 34 | 30 | 10 | 4 | 0 | 0 | 5,60 |
| 7. | IK 7 | 31 | 41 | 23 | 4 | 1 | 0 | 0 | 5,97 |
| 8. | IK 8 | 18 | 42 | 29 | 5 | 5 | 1 | 0 | 5,59 |
| Rata-rata Mean | | | | | | | | | 5,72 |

Sumber : Hasil data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.9 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 7 mengenai “Ketersediaan produk keuangan yang lengkap akan membantu meningkatkan kesejahteraan pada mahasiswa” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 31 orang, sedangkan pernyataan 8 mengenai “Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan akan membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 19orang. Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 5,72 yang artinya rata- rata mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya memiliki Inklusi Keuangan yang tinggi.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi product moment. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS . Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

- Bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
- Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X_1)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Simpulan |
|------------------------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| Butir 1 | 0,652 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 2 | 0,555 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 3 | 0,594 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 4 | 0,462 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 5 | 0,612 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 6 | 0,595 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 7 | 0,573 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 8 | 0,625 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji validitas variabel *Financial technology* dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai *Financial technology*. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,625 pada pernyataan butir 8 dan semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X_2)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Simpulan |
|------------------------|--------------|-------------|----------------|-----------------|
|------------------------|--------------|-------------|----------------|-----------------|

| | | | | |
|---------|-------|--------|--------------------------|-------|
| Butir 1 | 0,630 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 2 | 0,580 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 3 | 0,608 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 4 | 0,639 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 5 | 0,623 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 6 | 0,659 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 7 | 0,666 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 8 | 0,600 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji validitas variabel Literasi keuangan dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Literasi keuangan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,666 pada pernyataan butir 7 dan semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Sosial (X₃)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Simpulan |
|------------------------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| Butir 1 | 0,601 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 2 | 0,680 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 3 | 0,652 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 4 | 0,626 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 5 | 0,646 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 6 | 0,554 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji validitas variabel Modal sosial dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Modal sosial. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana

nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,680 pada pernyataan butir 2 dan semua butir pertanyaan mempunyai status valid.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan(Y)

| Item Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Kondisi | Simpulan |
|------------------------|--------------|-------------|--------------------------|-----------------|
| Butir 1 | 0,606 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 2 | 0,636 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 3 | 0,625 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 4 | 0,647 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 5 | 0,623 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 6 | 0,638 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 7 | 0,571 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |
| Butir 8 | 0,713 | 0,1966 | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | Valid |

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji validitas variabel Inklusi Keuangan dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Inklusi Keuangan. Hasil yang didapatkan yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,713 pada pernyataan butir 8 dan semua butir pertanyaan mempunyai status valid

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian ini, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha cronbach*. Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

| Variabel | Alpa cronbach | Keterangan |
|-----------------|----------------------|-------------------|
|-----------------|----------------------|-------------------|

| | | |
|---------------------------------------|-------|----------------------|
| <i>Financial Technology</i> (X_1) | 0,719 | Realiabilitas Tinggi |
| Literasi Keuangan (X_2) | 0,772 | Realiabilitas Tinggi |
| Modal Sosial (X_3) | 0,689 | Realiabilitas Tinggi |
| Inklusi Keuangan (Y) | 0,782 | Realiabilitas Tinggi |

Sumber: Hasil data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan menghasilkan nilai *alpha cronbach* untuk *Financial Technology* (X_1), Literasi Keuangan (X_2), Modal Sosial (X_3) dan Inklusi Keuangan (Y) menghasilkan nilai *alpha chronbach* untuk variabel *Financial Technology* (X_1) sebesar 0,719 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, Literasi Keuangan (X_2) sebesar 0,772 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, Modal Sosial (X_3) sebesar 0,689 artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi dan Inklusi Keuangan (Y) sebesar 0,782 yang artinya mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hasil uji Reliabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari (0,60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data berstatus reliabel.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan One Sample Kolmogorov - Smirnov Test dengan menggunakan program SPSS 20.

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

2. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.25322427 |
| | Absolute | .102 |
| Most Extreme Differences | Positive | .048 |
| | Negative | -.102 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.022 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .247 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output 4.15 diperoleh besarnya *nilai Kolmogrof Smirnov* adalah 1,022 dan signifikasikan pada 0,247 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

4.1.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| 1 Total_FinancialTechnology | .179 | 5.596 |
| Total_LiterasiKeuangan | .152 | 6.561 |
| Total_ModalSosial | .513 | 1.950 |

a. Dependent Variable: Total_InklusiKeuangan

Berdasarkan tabel output 4.16 dapat dipahami bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan variable *Financial Technology* (X_1), Literasi Keuangan (X_2) dan Modal Sosial (X_3) telah memenuhi syarat dan tidak menunjukkan terjadinya hubungan korelasi positif antar variabel independen pada model regresi.

4.4 Hasil Uji Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang di hasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen di perlukan pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.17 Tabel Analisis Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.443 | 2.252 | | .641 | .523 |

| | | | | | |
|---------------------------|------|------|------|-------|------|
| Total_FinancialTechnology | .477 | .109 | .454 | 4.393 | .000 |
| Total_LiterasiKeuangan | .370 | .110 | .376 | 3.359 | .001 |
| Total_ModalSosial | .169 | .080 | .130 | 2.125 | .036 |

a. Dependent Variable: Total_InklusiKeuangan

Sumber: diolah pada tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diatas pada kolom Unstandardized Coefficients dapat dilihat persamaan regresi ganda untuk dua prediktor pada variabel *financial technology* (X_1), literasi keuangan (X_2) dan modal sosial (X_3) adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Maka diperoleh nilai $Y = 1,443 + 0,477X_1 + 0,370X_2 + 0,169X_3$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta bernilai positif artinya variable *Financial Technology* (X_1), Literasi Keuangan (X_2) dan Modal Sosial (X_3) dapat mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya.
2. Nilai koefisien *Financial Technology* bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *Financial Technology* dengan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya. Hal ini berarti semakin baik penggunaan Financial Technology, maka akan menaikkan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*Ceteris Paribus*).
3. Nilai koefisien Literasi Keuangan bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Literasi Keuangandengan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, maka akan menaikkan Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*Ceteris Paribus*).
4. Nilai koefisien Modal Sosial bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Modal Sosial dengan Inklusi Keuangan Mahasiswa IIB Darmajaya. Hal ini berarti semakin tinggi modal sosial mahasiswa, maka akan menaikkan

Inklusi Keuangan Mahasiswa dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (Ceteris Paribus).

4.4.2 Hasil Uji Determinasi

Diperoleh nilai determinasi (R square) sebagaimana pada tabel *summary* di bawah ini:

Tabel 4.18 Tabel model summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .904 ^a | .817 | .811 | 2.288 |

a. Predictors: (Constant), Total_ModalSosial, Total_FinancialTechnology, Total_LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: Total_InklusiKeuangan

Berdasarkan tabel 4.18 terlihat bahwa koefisien korelasi diperoleh R sebesar 0,904 atau 90,4% berarti tingkat hubungan antara *Financial Technology* (X_1), Literasi Keuangan (X_2) dan Modal Sosial (X_3) terhadap Inklusi Keuangan hubungannya tinggi, Sedangkan nilai R Square (R^2) diperoleh sebesar 0,817 atau 81,7 % Inklusi Keuangan dipengaruhi oleh *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Modal Sosial tingkat hubungannya positif kuat selebihnya 18,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut: Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Bila nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak
2. Bila nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima

Tabel 4.19 coefficients uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | |
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 1.443 | 2.252 | | .641 | .523 |
| | Total_FinancialTechnology | .477 | .109 | .454 | 4.393 | .000 |
| | Total_LiterasiKeuangan | .370 | .110 | .376 | 3.359 | .001 |
| | Total_ModalSosial | .169 | .080 | .130 | 2.125 | .036 |

a. Dependent Variable: Total_InklusiKeuangan

Sumber: data diolah tahun 2020

1. *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

H_0 : *Financial Technology* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

H_1 : *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada *Financial Technology* (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,393 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 100 - 3 = 97$) adalah 1,985 jadi t hitung (4,393) > t tabel (1,985), dan nilai sig (0,000) < (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

2. Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

H0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

Berdasarkan tabel 4.19 di dapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,359 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 100 - 3 = 97$) adalah 1,985 jadi $t \text{ hitung } (3,359) > t \text{ tabel } (1,985)$, dan nilai sig ($0,001$) $< 0,05$. maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

3. Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

H0: Modal Sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

H1: Modal Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

Berdasarkan tabel 4.19 di dapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,125 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 100 - 3 = 97$) adalah 1,985 jadi $t \text{ hitung } (2,125) > t \text{ tabel } (1,985)$, dan nilai sig ($0,036$) $< 0,05$. maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

A. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa manajemen IIB Darmajaya, artinya semakin tinggi mahasiswa yang menggunakan layanan keuangan berbasis digital maka inklusi keuangan mahasiswa semakin meningkat dalam perkembangannya di IIB Darmajaya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel *financial technology* terhadap inklusi keuangan sebesar $t_{hitung} 4,393 > 1,985 t_{tabel}$ (sig 0,000), dimana signifikan t lebih kecil dari = 0,05, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *financial technology* terhadap inklusi keuangan.

Penetrasi internet yang tinggi pada mahasiswa akan semakin meningkatkan inklusi keuangan melalui pemanfaatan layanan *financial technology* yang semakin berkembang. *Financial Technology* telah merubah gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya, Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan kecenderungan mahasiswa merasa lebih dimudahkan dalam bertransaksi dengan adanya layanan keuangan perusahaan finansial maupun perbankan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kementerian PPN (BAPPENAS) pada tahun 2017, Fintech merupakan salah satu bentuk implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI). Pada SNKI dirumuskan bahwa pemerintah menargetkan tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 75% pada tahun 2019.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa manajemen IIB Darmajaya, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka inklusi keuangan semakin meningkat dalam perkembangannya di IIB Darmajaya. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan sebesar $t_{hitung} 3,359 > 1,985 t_{tabel}$ (sig 0,001), dimana signifikan t lebih kecil dari = 0,05, hal ini

menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Chen dan Volpe (1998) berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang rendah akan membuat keputusan salah dalam keuangan mereka. Mahasiswa yang memiliki kemampuan rendah dalam literasi keuangan akan membuat keputusan yang salah dalam mengelola keuangan seperti keputusan menabung maupun berinvestasi.

Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dalam bentuk pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi keuangan, mahasiswa dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya.

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu menggunakan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik. Selain mampu menggunakan dengan baik, mahasiswa pun mampu memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Mahasiswa yang telah melakukan penganggaran keuangan, melakukan pengawasan keuangan pribadi, memiliki target jangka panjang dan yang berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih baik. Produk dan layanan jasa keuangan yang tersedia dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mahasiswa dengan membantu pengelolaan dan pemanfaatan keuangan milik mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian Andrew dan Linawati (2014) yang mengemukakan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap dimensi pengelolaan keuangan personal. Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa semakin baik pengetahuan keuangan seseorang maka perilaku pada pengelolaan keuangan personal mahasiswa akan semakin baik pula.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis IIB Darmajaya memiliki literasi keuangan yang tinggi. Mahasiswa IIB Darmajaya yang memiliki literasi keuangan yang tinggi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendidikan dan pengalaman yang tentu sangat berpengaruh terhadap keputusan pengelolaan uang secara bijak dan baik. Mahasiswa IIB Darmajaya dalam hal ini telah mendapatkan pengetahuan seputar literasi keuangan terkait pengelolaan keuangan seperti pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran manajemen investasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa IIB Darmajaya sudah cukup tinggi dalam pemahaman tentang literasi keuangan, namun tetap harus ditingkatkan pengetahuannya terhadap literasi keuangan agar dapat lebih maksimal dalam pengelolaan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Sohilauw (2018) dalam risetnya menemukan bahwa *background* pendidikan, penghasilan dan faktor demografis sangat berpengaruh terhadap inklusi keuangan, karena mereka paham akan manfaat yang akan diterima. Pendapat di atas juga relevan dengan penelitian Saputra dan Dewi (2017) mengatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *perceived* pinjaman bank, literasi keuangan dan akses ke kredit formal, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Pendapat Sardiana (2018) sistem keuangan yang inklusif berperan penting dalam pengentasan kemiskinan dan mengurangi perbedaan pendapatan. Pengembangan sektor keuangan berpengaruh positif pada *Gross Domestic Product* (GDP) per kapita melalui alokasi dana yang efisien dan meningkatkan output per pekerja serta dapat mengundang masuknya modal asing.

3. Pengaruh Modal Sosial terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya, artinya semakin baik tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap inklusi keuangan maka semakin

meningkat perkembangan inklusi keuangan pada mahasiswa, dengan mempercayai layanan jasa keuangan dapat membantu mahasiswa dalam menyimpan uang didalam suatu lembaga yang mahasiswa percayakan untuk menyimpan uang mereka dan layanan jasa keuangan membantu mengelola keuangan pribadi karena mahasiswa percaya bahwa dengan adanya layanan jasa keuangan akan mengajarkan mereka mengontrol pengeluaran mereka. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel modal sosial terhadap inklusi keuangan sebesar $t_{hitung} 2,125 > 1,985 t_{tabel}$ (sig 0,036), dimana signifikan t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal sosial (X2) terhadap inklusi inklusi keuangan (Y).

Penelitian ini juga sejalan dengan pernyataan Salam Dz (2017) mengemukakan bahwa modal sosial merupakan faktor kunci bagi perkembangan keuangan yang pada gilirannya mengarah pada penciptaan modal sosial lebih jauh. Hal ini juga didukung dengan pernyataan Marla & Dewi (2017) yaitu dengan demikian, akan dapat meningkatkan literasi dan inklusi keuangan secara perlahan di masyarakat, modal sosial sebagai suatu dimensi yang dibangun berdasarkan nilai, kultur, persepsi, institusi serta mekanisme dalam kegiatan positif sebagai sarana pemberdayaan terhadap sesama masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal sosial berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya.

